

# Ketua MPR RI Minta Para Guru Harus Mampu Cegah Penyebaran Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Ketua MPR RI Bambang Soesatyo mengungkapkan tertangkapnya kembali 10 terduga teroris yang diduga ingin menggagalkan pemilu 2024 di Kota Solo, Kabupaten Sukoharjo, Karanganyar, dan Boyolali oleh Densus 88 Antiteror.

Oleh karena itu, pria yang akrab disapa Bamsuet meminta para kepala sekolah yang tergabung dalam Forum Kepala Sekolah se-Kabupaten Purbalingga untuk mewaspadaikan penyebaran paham radikalisme di sekolah.

Dalam kesempatan itu, Bamsuet juga menyoroti salah satu persoalan pendidikan di Indonesia, yakni masih besarnya beban administrasi yang harus dihadapi para guru.

Hal itu pernah disampaikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) serta Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

Akibat besarnya beban administrasi tersebut, terkadang menyebabkan proses belajar mengajar menjadi terganggu.

“Saya merasakan sendiri banyaknya administrasi yang harus diurus dan diselesaikan. Mulai awal tahun ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan kabarnya akan mulai menyederhanakan proses pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah, yang diharapkan dapat mengurangi beban administrasi,” ujar Bamsuet dalam Sosialisasi 4 Pilar MPR RI hari ke-10 dalam kunjungannya ke Dapil-7 Jawa Tengah bersama Forum Kepala Sekolah Kabupaten Purbalingga, Sabtu (27/1/24).

“Sehingga guru dapat lebih fokus kepada aktivitas belajar mengajar. Kita dukung rencana tersebut, agar bisa segera terealisasi dengan baik,” sambungnya.

Turut hadir antara lain, Deputi Bidang Pengkajian dan Pemasyarakatan Konstitusi Setjen MPR RI Hentoro Cahyono, Staff Khusus Ketua MPR Brigjen Pol Putu Putra Sedane, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Purbalingga Tenny Juliawati, Ketua Forum Kepala Sekolah Kabupaten Purbalingga Maryono, serta Koordinator Pengawas SMK Cabang Dinas Wilayah IX Provinsi Jawa Tengah Suwanto.